BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Seperti yang dijelaskan Sugiyono bahwa metode kuantitatif adalah metode yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian yang diajukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁸⁵Menurut Sukardi,

⁸³ Ahmad Tanzeh, Metode Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 10

 $^{^{84}}$ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,(Bandung: Alfabeta, 2015), h. 7

⁸⁵NanaSyaodihSukmadinata, *MetodePenelitianPendidikan*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2012), hal. 56

Correlational research adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, 86 yaitu dalam penelitian ini adalah hubungan antara pembiasaan membaca Al-qur'an sebelum pembelajaran dengan kecerdasan peserta didik di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Teknik rancangan korelasi bertujuan untuk:⁸⁷

- a. Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antara variabel.
- b. Mejawab pertanyaan apakah hubungan variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah.
- c. Memperoleh kejelasan kepastian secara matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Atau juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.⁸⁸ Variabel

⁸⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 71

_

⁸⁶Sukardi, MetodologiPenelitianPendidikanKompetensidanPraktiknya, (Jakarta: Bumi Aksara,2003), h. 166

⁸⁸SumadiSuryabrata, *MetodologiPenelitian*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1998), h. 78

penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu variabel independen (variabel prediktor) sebagai variabel bebas (X) dan variabel dependen (kriterion variabel) sebagai variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel atau faktor yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya nilai variabel yang lain yang dinamakan dengan variabel terikat. Sedangkan Variabel terikat merupakan variable atau faktor yang perubahan nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh berubahnya nilai variable bebas sehingga variable terikat munculnya setelah variabel bebas.⁸⁹

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pembiasaan membaca Al-qur'an

Pembiasaan membaca Al-qur'an dikatakan sebagai variabel (X) karena variabel ini adalah variable bebasatau yang menjadi penyebab (variabel prediktor).

2. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan Intelektual dikatakan variabel (Y₁) karena variabel ini adalah variabel yang terikat (kriterion variabel).

3. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan Spiritual dikatakan variabel (Y₂) karena variabel ini adalah variabel yang terikat (kriterion variabel).

4. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional dikatakan variabel (Y₃) karena variabel ini adalah variabel yang terikat (kriterion variabel).

-

⁸⁹ Sugiyono, Metode Penelitian..., h. 39

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. ⁹⁰ Definisi lain menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. ⁹¹ Adapun populasi yang diambil peneliti ialah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Huda Bandung Tulungagung yang berjumlah 102 siswa.

Tabel 3.1 Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	13 Siswa
2	VIII-B	35 Siswa
3	VIII-C	29 Siswa
4	VIII-D	25 Siswa
Jı	umlah	102 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹² Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

⁹⁰ S. Margono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 118

⁹¹ Arikunto, Prosedur Penelitian..., h. 130

⁹²*Ibid.*, h. 131

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁹³Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Issac* dan *Michael* yang berdasarkan taraf signifikan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 78 siswa.

Penelitidalam penelitian ini menerapkan pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* dengan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni : jumlah sampel tiap tingkat kelas

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : jumlah populasi seluruhnya

Sampel kelas VIII – A = $\frac{13}{102} x 78 = 10$ siswa

Sampel kelas VIII – B = $\frac{35}{102}$ x 78 = 27 siswa

Sampel kelas VIII – C = $\frac{29}{102}$ x 78 = 22 siswa

Sampel kelas VIII – D = $\frac{25}{102}$ x 78 = 19 siswa

⁹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 61

Tabel 3.2 Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-A	10 siswa
2.	VIII-B	27 siswa
3.	VIII-C	22 siswa
4.	VIII-D	19 siswa
	Jumlah	78 siswa

3. Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. ⁹⁴ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu merupakan cara pengambilan sampel dimana populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. ⁹⁵

Adapun sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini representatif (mewakili) terhadap populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

⁹⁴S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 125

⁹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian..., h. 82

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
VIII-A	13	$\frac{13}{102} \times 78 = 10$	10
VIII-B	27	$\frac{27}{102} \times 78 = 27$	27
VIII-C	29	$\frac{29}{102} \times 78 = 22$	22
VIII-D	25	$\frac{25}{102} \times 42 = 19$	19
Jumlah	102	78	78

D. Kisi Instrumen

Peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butirbutir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi instrumen.

Peneliti membahas tentang korelasi pembiasaan membaca Al-qur'an sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan pesertadidik (kecerdasan intelektual, spritual dan emosional) peserta didik menggunakan angket.

⁹⁶*Ibid.*, h. 103

Adapun kisi-kisi yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Dombiosoon	Kontinuitas melakukan kegiatan pembiasaan membaca Al-qur'an	1, 2, 3, 4, 5, 6
Pembiasaan Membaca Alquran	Konsistensi melakukan pembiasaan membaca Al-qur'an	7, 8, 9, 10, 11, 12
	Kesungguhan dalam melakukan pembiasaan membaca Al-qur'an	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
	Memiliki kemampuan untuk mengenali, menyambung, dan merangkai kata-kata	1, 2
	Selalu berpikir secara analitis dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan.	3, 4
	Mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk menemukan fakta yang akurat serta memprediksi resiko yang ada	5,6
Kecerdasan Intelektual	Ketika diberi suatu pertanyaan dalam suatu masalah, bisa langsung menjawab dengan cepat dan sigap.	7, 8
	Mempunyai kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik	9, 10
	Sangat penasaran jika suatu pekerjaan yang rumit atau soal yang Ierhubungan dengan angka belum diketahui hasil yang benar	11, 12
	Ingin lebih mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui Intelegensi Praktis	13, 14
	Memiliki kemampuan berkomunikasi secara urut, runtun, tertata, tepat, sistematis,	15, 16
	dalam penempatan posisi diri.	

	Selalu melihat konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil.	17, 18
	Menunjukkan kemampuan nonformal atau minat saya kepada lingkungan sekitar.	19, 20
	Mengenali diri sendiri	1, 2, 3, 4
	Etika sosial	5, 6, 7, 8
Kecerdasan	Selalu mengingat Allah SWT	9, 10, 11, 12
spiritual	Senang melakukan kebaikan	13, 14, 15, 16
	Keengganan melakukan hal-hal yang merugikan	17, 18, 19, 20
Kecerdasan Emosional	Pengendalian diri	1, 2, 3, 4
	Keterampilan sosial	5, 6, 7, 8
	Empati	9, 10, 11, 12
	Kesadaran diri	13, 14, 15, 16
	Motivasi	17, 18, 19, 20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. 97 Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner yang isinya berupa 20 butir pernyataan dari tiap-tiap variabel. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. 98 Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hubungan antara pembiasaan membaca al-

⁹⁷Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 65

98 Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011) h. 123

qur'an sebelum pembelajaran dengan kecerdasan peserta didik di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

F. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. 99 Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari responden. Responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang sesuatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan. yaitu ketika mengisi angket. 100 Responden dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII MTs Al-Huda Bandung Tulungagung. Responden, yaitu orang yang dimintai memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut disampaikan dalam bentuk tulisan yaitu ketika mengisi angket. 101 Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Arikunto angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

¹⁰⁰*Ibid*.. 143

⁹⁹ Arikunto, Prosedur Penelitian..., hal. 142

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...188

tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Penelitian ini menggunakan metode angket jenis tertutup. Menurut Arikunto kuesioner tertutup berarti peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Sehingga responden hanya memberikan tanda *checklist* ($\sqrt{}$) pada jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. ¹⁰⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan penilaian dengan skala Likert, dengan lima pilihan alternatif jawaban yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah.

Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

¹⁰²Arikunto, Prosedur Penelitian..., hal. 128

¹⁰³*Ibid.*, hal. 152

¹⁰⁴Sugiyono, Metode Penelitian..., hal. 93

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan. Kegiatan dalam analisis data meliputi:

- 1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden.
- 2. Tabulasi data berdasarkan variabel variabel dari seluruh responden.
- 3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
- 4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
- 5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. 105

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen angket pembiasaan membaca Al-qur'an, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional. Dengan tehnik koefisien korelasi *product moment*, dengan kriteria jika nilai signifikansi < α =0,05 maka instrumen dinyatakan valid, begitupun sebaliknya. Dengan rumus sebagai berikut:

.

154

¹⁰⁵Rukaesih A. Maolani, *MetodologiPenelitianPendidikan*, (Jakarta: RajawaliPers, 2015), h.

¹⁰⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 170

Rumus:
$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N[\Sigma X^{2} - (\Sigma X^{2})][N\Sigma Y^{2} - (\Sigma Y^{2})]}}$$

Keterangan:

r : korelasi validitas item yang dicari

X : skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y : skor total yang diperoleh subjek dari seluruh

item

ΣX : jumlah skor dalam distribusi X

 ΣY : jumlah skor dalam distribusi Y

 ΣX^2 : jumlah kuadrat dalam distribusi X

 ΣY^2 : jumlah kuadrat dalam distribusi Y

N : jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Digunakan untuk menguji reliabilitas angket pembiasaan membaca Alquran, kecerdasan intelektual kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional. Dimana rumusnya sebagai berikut:

¹⁰⁷*Ibid.*, h. 196

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2}\right]$$

Keterangan:

 r_{kk} : reliabilitas instrumen

k :jumlah butir angket

 $\sum S_b$ 2 : jumlah varians butir

 S_t 2 :varians total

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumentdigunakan kategori sebagai berikut :

a. 0.800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi

b. 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi

c. 0,400 sampai dengan 0,600 :cukup

d. 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah

e. 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah (tidak

berkonsisten)

Adapun kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:

- a. Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih besar (>) dari r tabel, instrumen atau soal dinyatakan reliabel
- b. Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih kecil (<) dari r tabel, instrumen atau soal dinyatakan tidak reliabel

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel dinyatakan berdistribusi normal jika nilai p > 0,05. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan program *SPSS 16.0 for Windows*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. 109

_

¹⁰⁸ Hanief dan Wasis Himawanto, Statistik Pendidikan ..., hal. 67

 $^{^{109}}$ Agus Eko Sujianto,
 Aplikasi Statistik dengan SPSS 21. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 100

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. 110 Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat dengan SPSS 16.0 for Windows. Jika signifikansiataunilai probabilitas >0,05 maka data homogen, sebaliknya jikasignifikansiataunilai probabilitas <0,05 maka tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang telah diajukan diolah atau diterima. Pengujian hipotesis untuk menganalisis kedua variabel digunakan teknik analisis korelasi dengan rumus product moment. Product moment correlation atau lengkapnya Product of the Moment Correlatin adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi pearson. Disebut product moment correlation karena koefisien

¹¹⁰*Ibid.*, hal. 58

korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan (*product moment*). 111

Korelasi product moment dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarkorelasipembiasaanmembaca alqur'ansebelumpembelajaranterhadapkecerdasanpesertadidik di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung.

Rumus korelasi product moment adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dalam hal ini:

r xy = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

ε deviasi dari mean untuk nilai variabel X

y = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

 $\sum \varkappa$. = jumlah perkalian antara nilai X dan Y

 $\kappa 2$ = Kuadrat dari nilai κ

y2 = Kuadrat dari nilai y

Analisis product moment dimaksudkan untuk mencari indek korelasi anatara variabel X dan Y serta untuk mengetahui apakah hubungannya erat,cukup atau lemah. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" product moment (r_{xy}) , pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:

¹¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.186-187

Tabel 3.6
Indeks Korelasi "product moment"

Besarnya"r"	Interpretasi
product	
moment (r_{xy})	
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat
	korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau
	sangat rendah, sehingga korelasi itudiabaikan (dianggap
	tidak ada korelasi anatara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang
	lemah atau rendah.
0,40-0,70	Anatara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi
	yang sedang atau cukupan
0,70-0,90	Antara variabel Xdan variabel Y terdapat korelasi yang
	kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang
	sangat kuat atau tinggi.

Setelah diperoleh korelasi antara pembiasaan membaca alqur'an (variabel X) dengan kecerdasan peserta didik (variabel Y), maka langkah selanjutnya yaitu mencocokkan nilai r (hasil koefisien korelasi product moment) dengan r pada tabel signifikan 5%.